



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENGAJAR AL-QUR'AN PENGARUHNYA TERHADAP
KETARTILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
DI SMPN 3 SUMBER KELURAHAN PEJAMBON
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

KHOIRUL RIZAL UBAIDI
NIM. 14111110042

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**



ABSTRAK

Khoirul Rizal Ubaidi : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar Al-Qur'an Pengaruhnya terhadap Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
NIM : 14111110042

Membaca Al-Qur'an secara tartil merupakan sebuah keharusan agar siswa dan siswi mampu membaca Al-Qur'an secara benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dalam realitasnya ketika dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi pelajaran Al-Qur'an masih banyak di temukan siswa dan siswi yang sulit membaca Al-Qur'an secara tartil. Faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut apakah karena latar belakang siswa dan siswi yang kurang mampu dalam menyerap pemahaman ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru ketika menyampaikan materi pelajaran Al-Qur'an ataukah dari metode pembelajarn yang digunakan oleh guru yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga masih banyak siswa dan siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Sumber bertujuan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar Al-Qur'an dan data tentang ketartilan membaca Al-Qur'an siswa.

Bertolak dari masalah tidak mampunya siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tertil merupakan tanggung jawab dari seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru yang mempunyai latar belakang sebagai seorang pendidik tentu mempunyai cara-cara untuk megatasi masalah tersebut. Oleh sebab itu guru yang sudah dibekali dengan empat kompetensi salah satunya yaitu kompetensi pedagogik harus bisa mengatasi masalah yang dialami peserta didik khususnya dalam materi pelajaran Al-Qur'an agar kesulitan membaca Al-Qur'an secara tartil yang dialami oleh peserta didik dapat teratasi dengan baik dan menyeluruh.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Angket dan test dengan menggunakan rumus prosentase. Kemudian untuk mempermudah analisis data guna mengetahui hubungan antara variabel x dan y peneliti menggunakan rumus product moment.

Dari hasil analisis data dapat di peroleh kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar Al-Qur'an dalam kategori Baik dengan skor sebesar 82.8%. ketartilan membaca Al-Qur'an Siswa dalam kategori Baik dengan skor sebesar 81.1%. terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan kategori sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan keofisien korelasi dengan nilai 0.167 dan nilai kontribusi determinasi yaitu dengan nilai prosentase sebesar 2.789% sedangkan sisanya sebesar 97.211% dipengaruhi oleh faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Langkah-langkah Penelitian.....	10
G. Hipotesis	17
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KETARTILAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Kompetensi Pedagogik	18
1. Pengertian Kompetensi.....	18
2. Pengertian Pedagogik	24
3. Aspek-aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik.....	27
B. Ketartilan Membaca Al-Qur'an	34
1. Pengertian Tartil.....	36
2. Kriteria Ketartilan Membaca Al-Qur'an	40
3. Kaidah-Kaidah Hukum Tajwid.....	40
C. Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembinaan Ketartilan Membaca Al-Qur'an	55
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Kondisi Objektif SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	58
B. Keadaan Pendidik (Guru) di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Keadaan Peserta didik (Siswa) di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon	79
D. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	81

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	85
B. Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	98
C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

No Urut Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Tanda-Tanda Waqof	52
2	Data Ruang Kelas SMPN 3 Sumber	59
3	Data Ruangan SMPN 3 Sumber	59
4	Data Kelengkapan Ruangan SMPN 3 Sumber	60
5	Sarana Olah Raga SMPN 3 Sumber	61
6	Sarana Administrasi Pendidikan	62
7	Kepala Sekolah SMPN 3 Sumber	73
8	Dewan Guru SMPN 3 Sumber	74
9	Tata Usaha, Pesuruh, Satpan dan Penjaga Malam	79
10	Data Siswa 5 tahun Terakhir	80
11	Data Perkembangan Siswa dari Tahun ke tahun	80
12	No Item 1 Variabel X	86
13	No Item 2 Variabel X	86
14	No Item 3 Variabel X	87
15	No Item 4 Variabel X	87
16	No Item 5 Variabel X	88
17	No Item 6 Variabel X	88
18	No Item 7 Variabel X	89
19	No Item 8 Variabel X	90
20	No Item 9 Variabel X	90
21	No Item 10 Variabel X	91
22	No Item 11 Variabel X	91
23	No Item 12 Variabel X	92
24	No Item 13 Variabel X	93
25	No Item 14 Variabel X	93
26	No Item 15 Variabel X	94
27	Rekapitulasi prosentasi hasil angket Variabel X	95
28	Bobot nilai angket 50 responden tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam	96



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	mengajar Al-Qur'an.	
29	No Item 16 Variabel Y	98
30	No Item 17 Variabel Y	99
31	No Item 18 Variabel Y	99
32	No Item 19 Variabel Y	100
33	No Item 20 Variabel Y	101
34	No Item 21 Variabel Y	101
35	No Item 22 Variabel Y	102
36	No Item 23 Variabel Y	102
37	No Item 24 Variabel Y	103
38	No Item 25 Variabel Y	103
39	No Item 26 Variabel Y	104
40	No Item 27 Variabel Y	104
41	No Item 28 Variabel Y	105
42	No Item 29 Variabel Y	106
43	No Item 30 Variabel Y	106
44	Rekapitulasi prosentase hasil angket Variabel Y	107
45	Bobot nilai angket 50 responden tentang ketartilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII	108
46	Data Nialai Tes Lisan Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber.	110
47	Tabel Perhitungan untuk Mencari korelasi antara Variabel X dan Variabel Y	112



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), sejak dulu sampai sekarang pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Apalagi di era globalisasi seperti masa sekarang dimana Ilmu Pendidikan dan Teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat, oleh karena itu lembaga pendidikan dituntut untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia.

Pendidikan juga merupakan suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi manusia, terutama anak-anak yang belum dewasa. Kewajiban ini harus dipenuhi oleh setiap manusia, lantaran sejak ia dilahirkan memiliki berbagai ketidak berdayaan dan ia tidak serta merta langsung menjadi orang dewasa. (Syuaeb Kurdie dan Taqiyuddin Masyhuri, 2002: 1)

Di dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar juga mempunyai komponen penting agar proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan dengan lancar diantaranya yaitu harus adanya Guru, Isi materi pelajaran dan Siswa. Disini guru mempunyai peranan yang sangat penting karena guru yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Setidaknya dalam proses belajar mengajar guru menjalankan tiga macam tugas utama yaitu :

1. Merencanakan.

Perencanaan yang dibuat, merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Melaksanakan pengajaran.

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Namun situasi yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri, oleh sebab itu guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapi.

3. Memberikan Balikan.

Menurut Stone dan Nielson (1982 : 11) balikan mempunyai fungsi untuk membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar, salah satu alasan yang dikemukakan adalah, bahwa belajar itu ditandai oleh adanya keberhasilan dan kegagalan. Bila hal ini diketahui oleh siswa akan membawa dampak berupa hadiah dan hukuman. Keberhasilan berdampak hadiah (reward) dan kegagalan berdampak hukuman (punishment). Suatu hadiah sebagai dampak dari keberhasilan yang dicapai dapat menjadikan penguatb (reinforcement) terhadap hasil belajar, sedangkan suatu hukuman sebagai dampak dari kegagalan dapat menghilangkan (extinction) tingkah laku yang tidak diinginkan. (Muhammad Ali, 2004: 4-7).

Selain menjalankan tugas utama di atas, guru juga dituntut agar memiliki kompetensi dalam dirinya, agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik, kompetensi tersebut diantaranya yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.

Dalam penelitian ini penulis menekankan pada Kompetensi Pedagogik, karena dianggap penting dan harus dimiliki oleh setiap Guru. Dalam menyampaikan materi guru harus mempunyai wawasan yang sangat luas untuk bisa memberikan suatu pemahaman kepada siswa, bukan hanya dalam menyampaikan materi saja tetapi juga agar bisa mengelola kelas dengan baik, agar tercipta situasi dan kondisi yang kondusif karena di dalam kelas terdapat berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda.

Pemahaman terhadap peserta didik juga merupakan salah satu Kompetensi Pedagogik yang harus dimiliki guru. Setidaknya terdapat empat hal yang harus



dimiliki guru dari peserta didiknya yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif. (E. Mulyasa, 2009: 79).

Dalam kegiatan belajar didalam kelas, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain mempunyai kemampuan pemahaman yang berbeda, terkadang ada yang cepat memahami suatu pelajaran ada juga yang lambat, apalagi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui sekarang, belakang ini banyak terdapat anak-anak khususnya usia produktif yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan masalah tersebut guru merasa memiliki peran dan tanggung jawab serta dorongan untuk ikut serta dalam mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik baik masalah yang timbul dari dalam diri siswa (Faktor Internal) yang meliputi faktor fisiologi dan psikologi, maupun masalah yang timbul dari luar diri siswa (Faktor Eksternal) yang meliputi faktor sosial dan non sosial, hal tersebut harus dipahami oleh guru agar mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didiknya.

Dalam proses penilaian kompetensi yaitu mengenal karakteristik peserta didik, kemampuan yang dinilai adalah bagaimana guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik intelektual, sosial emosional, moral dan latar belakang sosial budaya. (Nanang Priatna dan Tito Sukamto, 2003: 37).

Dalam hal tersebut tentu yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengatasi masalah dan membantu proses pembelajaran terhadap peserta didik bukan sembarang guru, melainkan guru yang berkaitan langsung dengan materi agama dalam hal ini tentunya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) karena guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai guru yang mengajarkan bidang pendidikan agama islam (PAI) yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga bisa diartikan sebagai seorang pendidik yang mengajarkan ajaran islam dan membimbing peserta didik kearah pencapaian kedewasaan serta



membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Melihat realita yang ada di tempat penelitian masalah yang muncul adalah mengenai membaca Al-Qur'an, secara tidak langsung jika peserta didik mempunyai masalah dalam hal membaca Al-Qur'an maka hal ini merupakan tanggung jawab dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) karena membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari materi agama.

Sebagian besar permasalahan yang dialami oleh siswa dan siswi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada materi Al-Qur'an di SMP Negeri III Sumber ini di antaranya adalah masih sulitnya menentukan Hukum Bacaan tajwid seperti sulitnya membaca panjang pendek pada suatu bacaan, sulitnya membedakan makhorijul khuruf, sulitnya membedakan sifat-sifat huruf dan menerapkan waqof serta ibtida' yang tepat. Hal ini dapat dilihat ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), ketika pada materi pelajaran Al-Qur'an siswa diperintahkan untuk maju satu-satu membawa bukunya masing-masing kemudian disuruh untuk membaca tulisannya sendiri dan kebanyakannya adalah siswa dan siswi masih banyak yang belum bisa memaca Al-Qur'an dengan tartil.

Faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut, apakah karena dari latar belakang siswa yang kurang mampu dalam menyerap pemahaman ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru, atau dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik, sehingga masih banyak siswa dan siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. tetapi jika dilihat dari kualifikasi Pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini semuanya sudah mendapat gelar S1, berdasarkan latar belakang pendidikan tersebut, mereka dapat dikatakan memiliki kompetensi yang mumpuni. Berakar dari masalah tersebut peneliti berpendapat perlu adanya sebuah perubahan yang signifikan agar ada sebuah peningkatan dan kualitas dalam pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik guru dituntut harus lebih professional dalam penyelenggaraan pendidikan, agar bisa mencapai tujuan



pendidikan yaitu mampu mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam sektor pendidikan. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya partisipasi dari pihak lain baik itu dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekitar, jika melihat dari pernyataan tersebut orang tua siswa dan siswi SMPN 3 Sumber selalu mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah baik itu dukungan secara materil dan non materil, bagitu juga pada lingkungan di sekitarnya dalam sektor pendidikan khususnya pendidikan agama lingkungan disini mendukung sekali, hal itu dapat dilihat dari adanya MDA dan TPQ yang ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu di daerah ini juga terdapat pondok pesantren yaitu pondok pesantren Al Khoiriyah. Melihat dari pemaparan tersebut harusnya siswa dan siswi disini mampu membaca Al-Quran secara tartil karena selain gurunya mempunyai kompetensi dan lingkungan sekitarnya juga mendukung kegiatan pendidikan khususnya pendidikan agama.

Dari pernyataan di atas nampak jelas bahwa ketersediaan tempat belajar Al-Qur'an tidak berimplikasi secara otomatis pada keterlibatannya siswa dalam kegiatan pengajian tersebut. Hal ini pada gilirannya menyebabkan tidak memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara tartil, padahal secara umum keberadaan lembaga-lembaga pengajian tersebut idealnya bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara tartil. Dengan demikian penelitian Skripsi ini akan mengungkapkan Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar Al-Qur'an pengaruhnya terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMPN 3 Sumber kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an di SMPN 3 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 3 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 3 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?



C. Tujuan.

1. Mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an di SMPN 3 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 3 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Ketartilan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 3 Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian.

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan ilmu Kompetensi Pedagogik guru.
2. Meningkatkan pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an agar pengetahuan peserta didik mengenai Al-Qur'an bertambah.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah.
4. Sebagai sumbangan pemikiran di dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Sebagai bahan evaluasi terhadap kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik.

E. Kerangka Pemikiran.

Pendidikan merupakan sektor utama dimana generasi muda tercipta baik dilihat dari segi pemikirannya ataupun dari segi hasil karyanya, oleh karena itu pendidikan haruslah bisa menjadi tempat dimana bisa mencukupi kebutuhan peserta didik khususnya kebutuhan dalam bidang pendidikan, yang menjadi sentral dari penyedia pengetahuan ketika didalam kelas adalah guru, maka guru harus mempunyai berbagai bekal kemampuan, dengan demikian saat guru



menyuplai pengetahuan kepada peserta didik hal tersebut akan menjadi bekal dimana segala pengetahuan peserta didik dapat di penuhi.

Dalam konteks pendidikan formal, di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan fungsi pokok dan usaha yang paling strategis guna mewujudkan tujuan instutisional yang diemban oleh lembaga tersebut, dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas institusional itu guru menempatkan kedudukan sebagai figur central. Di tangan para gurulah terletak kemyngkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, serta ditangan mereka pulalah bergantungnya masa depan karir para siswa yang menjadi tumpun harapan orang tuanya. (Abin Syamsudin Makmun, 2012: 154)

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian dan kemampuan khusus, menjadi seorang guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, apalagi orang tersebut tidak mempunyai besik pendidikan.

Secara istilah mulyasa (2002) mendefinisikan kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direflesikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Semua hal tersebut menjadi satu kesatuan yang harus tertanam dalam diri seorang guru sebagai seorang pendidik agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa empat kompetensi tersebut harus mutlak di miliki oleh seorang guru, dan empat kompetensi terssebut juga tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis mengfokuskan dalam satu kompetensi saja yaitu kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini merupakan kompetensi dasar yang menunjang tiga kompetensi lainnya. Kompetensi pedagogik juga mempunyai kaitan dengan tiga kompetensi laninnya yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, artinya kompetensi pedagogik ini selalu dibutuhkan untuk menunjang wawasan kompetensi lain.



Pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni *paedos* yang artinya anak laki-laki, dengan *agogos* yang artinya mengantar. Jadi pedagogic secara harfiah pembantu anak laki-laki zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya pergi kesekolah.

Secara umum istilah pedagogik (pedagogi) dapat diberi makna sebagai ilmu dan seni mengajar anak-anak. Sedangkan ilmu untuk mengajar orang dewasa ialah andragogok. Dengan pengertian itu maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak. Pendekatan pedagogik muaranya adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam perkembangannya pelaksanaan pembelajaran itu dapat menggunakan pendekatan kontinum, yaitu dimulai dari pendekatan pegogik yang diikuti pendekatan andragogik, atau sebaliknya yaitu dimulai dari pendekatan andragogik yang diikuti pendekatan pedagogik. (Suniti, 2012: 35-36).

Jadi kompetensi pedagogik dapat diartikan sebagai sejumlah kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seorang guru berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan seni mengajar siswa. Menurut (Suteja, 2012: 175) mengatakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi : (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum atau silabus; (d) perencanaan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil-hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki.

Pada masa sekarang ini banyak sekali siswa ataupun siswi yang sulit untuk membaca Al-Qur'an secara tartil. Hal tersebut terjadi karena banyak faktor baik itu faktor internal yang meliputi diri siswa itu maupun faktor eksternal yang meliputi lingkungan dari siswa itu, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (academic performance) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan



dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa yang lainnya.

Sementara itu penyelenggaraan pendidikan di sekolah kita pada umumnya ditujukan pada siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa siswi yang berkategori di luar rata-rata itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kepastiannya. Dari sini kemudian timbul apa yang dimaksud dengan kesulitan belajar (learning difficulty) yang tak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. (Muhibbin Syah, 2003: 183-184).

Didalam sekolah hal tersebut tentu menjadi tanggung jawab guru khususnya guru PAI, guru yang mempunyai latar belakang sebagai seorang pendidik tentu mempunyai cara-cara untuk mengatasi masalah tersebut, kompetensi pedagogik guru yang dalam hal ini mempunyai peran penting, diantaranya baik itu dalam memahami karakter siswa (pemahaman individu) ataupun kemampuan mengelola proses belajar mengajar.

Pemahaman Individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang dan interaksinya dengan lingkungannya. ada dua komponen besar yang sudah lazim dikenal orang banyak tentang kepribadian. Yaitu komponen fisik atau jasmaniah dan psikis atau batiniah. Kedua komponen ini juga meliputi banyak aspek utama, yaitu aspek: intelektual, sosial dan bahasa, emosi dan moral serta aspek psikomotor. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 215).

Setelah guru mampu memahami karakter individu kemampuan mengelola kelas juga merupakan salah satu faktor penting agar mampu mengatasi siswa dan siswi yang masih mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar khususnya materi Al-Qur'an. Baik itu pengelolaah dari segi metode pembelajaran yang akan digunakan ataupun pengelolaan suasana kelas.

Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran terdiri dari dua aspek yaitu kemampuan menggunakan media pengajaran yang direncanakan



dan kemampuan menggunakan sumber pengajaran yang telah direncanakan. Sedangkan kemampuan dalam mengelola kelas juga terdiri dari dua aspek, aspek tersebut antara lain menciptakan suasana kelas yang serasi dan memanfaatkan kelas untuk mencapai tujuan pengajaran. (Suryosubroto, 1997: 23).

Melihat pemaparan di atas tentunya pemegang faktor utama agar terlaksananya kegiatan belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran adalah guru, guru yang sudah banyak mempunyai pengalaman dalam dunia pendidikan dan sudah melawati masa pendidikan formalnya. Tentu harus bisa mengambil tindakan dan mengembangkan kompetensi yang telah dimilikinya.

Guru yang sudah melawati masa pendidikannya secara formal dan sudah mendapat gelar pendidikan, tentu sudah menguasai kompetensi yang akan digunakan dalam dunia pendidikan, dalam hal ini kompetensi pedagogik yang mempunyai arti kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar tentunya harus bisa mempengaruhi kegiatan belajar siswa khususnya materi Al-Qur'an agar kesulitan membaca Al-Qur'an secara tartil yang di alami oleh peserta didik dapat teratasi dengan baik dan menyeluruh.

F. Langkah-langkah Penelitian.

1. Menentukan Data Penelitian.

Data Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Penelitian Primer.

Yaitu data yang terkait langsung dengan masalah peneliti dan di jadikan bahan analisis serta penarikan simpulan dalam penelitian. (Musfiqon, 2012: 159).

Adapun data penelitian primernya adalah guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMPN 3 Sumber dan Siswa, Siswi kelas VIII SMPN 3 Sumber.

b. Data Penelitian Sekunder.

Yaitu data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan simpulan penelitian. (Musfiqon, 2012: 159).



Adapun data penelitian sekunder meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya SMPN 3 Sumber.
- 2) Visi, misi dan tujuan SMPN 3 Sumber.
- 3) Struktur organisasi SMPN 3 Sumber.
- 4) Struktur kurikulum SMPN 3 Sumber.
- 5) Sarana dan prasarana SMPN 3 Sumber.
- 6) Keadaan guru dan karyawan SMPN 3 Sumber.
- 7) Keadaan siswa dan siswi SMPN 3 Sumber.
- 8) Program ekstrakurikuler SMPN 3 Sumber.

2. Populasi dan Sampel.

a. Populasi.

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan fisik. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. (Musfiqon, 2012: 89).

Populasi disini berarti jumlah keseluruhan siswa dan siswi kelas VIII SMPN 3 Sumber, dengan jumlah populasi sebanyak 252 orang.

b. Sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi (Riyanto, 2011: 52) keberadaan sample mewakili populasi. Bahkan hasil analisis data yang didapatkan dari sample penelitian akan diberlakukan sama kepada populasi penelitian, terutama populasi target. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi yaitu berkisar antara 20-30 persen dari jumlah populasi.

Sampel disini adalah sebagian Siswa dan siswi kelas VIII SMPN 3 yang nanti akan diteliti karena jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel, melihat pemaparan diatas maka dapat dihitung jumlah sample dengan perhitungan $20\% \times 252 = 50$. Jadi sample disini berjumlah 50 orang.



3. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik mengumpulkan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dimana peneliti bisa mengumpulkan bahan-bahan untuk dijadikan acuan sebagai media untuk penelitian.

Di sini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

a. Observasi.

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mempermudah menggali informasi karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung jadi bisa mempermudah untuk menggali informasi yang peneliti butuhkan, seperti untuk memperoleh data tentang keadaan SMPN 3 Sumber. Baik dari segi bangunan fisik, lingkungan sekitar gedung, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi Al-Qur'an.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan pengumpulan data menggunakan teknik Tanya jawab atau Interview yang dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengamalan mendalam dari informasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara karena peneliti ingin memperoleh informasi lebih mendalam terhadap guru dan siswa siswi SMPN 3 Sumber. Selain itu metode ini dipilih karena peneliti ingin berinteraksi secara langsung.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. (Musfiqon, 2012: 131)



Penulis mengambil teknik ini karena untuk memperkuat kegiatan penelitian yang peneliti lakukan selain itu juga, untuk mengabadikan moment-moment yang dikira penting dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan SMPN 3 Sumber.

d. Angket.

Angket adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis dan objektif untuk menerangkan variabel yang diterangkan. Dalam angket penelitian terdapat dua macam angket yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup adalah pertanyaan dan alternative jawabannya telah ditentukan oleh peneliti, responden tinggal memilih saja. Sedangkan angket terbuka adalah pertanyaan angket dibuat peneliti sedangkan jawabannya terserah responden.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan angket tertutup, untuk mempermudah nanti dalam hal perekapan data.

e. Test

Test dapat diartikan sebagai satu pernyataan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait (sifat) atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan test lisan, hal ini di maksud agar bisa mendengarkan dan menilai langsung tentang bacaan Al-Qur'an siswa.

4. Teknik Analisis Data.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan fokus masalah penelitian. Maksudnya peneliti berupaya mendeskripsikan kembali data-data yang telah terkumpul tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengajar Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap ketartilan membaca Al-qur'an di SMPN 3 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.



Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut : pengumpulan data dimulai dari berbagai sumber baik itu dari Guru ataupun dari siswa yaitu beberapa informasi yang telah didapat dari hasil pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam satu catatan lapangan, Angket, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis.

Untuk menganalisis data disini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, artinya penelitian tersebut dikaji secara kuantitatif atau hitungan. Arti dari penelitian kuantitatif sendiri yaitu penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif, jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan di analisis menggunakan statistik. (Musfiqon, 2012: 59).

Untuk data yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif Adapun rumus prosentase adalah sebagai berikut:

Rumus Skala Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket : P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil perhitungan prosentase jawaban angket sebagai berikut :

100%	=	Seluruhnya
90%-99%	=	Hampir seluruhnya
60%-89%	=	Sebagian besar
51%-59%	=	Setengahnya
50%	=	Setengahnya
40%-49%	=	Hampir Setengahnya
10%-39%	=	Sebagian kecil



1%-9% = Sedikit sekali

0% = Tidak ada

Dan hasil prosentase diubah menjadi nilai :

75%-100% = Baik

56%-74 = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

6%-39% = Tidak Baik

Selanjutnya untuk mempermudah analisis yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif peneliti menggunakan rumus product moment, digunakannya rumus tersebut yaitu untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan antara kedua variabel.

Rumus Korelasi Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

$\sum x$ = Jumlah nilai tiap item

$\sum y$ = Jumlah nilai total item

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

x^2 = Jumlah kuadrat skor item

y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Untuk menafsirkan hasil korelasi menggunakan ketentuan :

a. Antara 0.80 sampai dengan 1.00 tinggi.

b. Antara 0.60 sampai dengan 0.80 cukup.



- c. Antara 0.40 sampai dengan 0.60 agak rendah.
- d. Antara 0.20 sampai dengan 0.40 rendah.
- e. Antara 0.00 sampai dengan 0.200 sangat rendah.

Selanjutnya untuk menyatakan berapa besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinan

r = Nilai Koefisien kolerasi



G. Hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Hipotesis juga merupakan pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik, sebab hipotesis masih bersifat dugaan, belum merupakan pembenaran atas jawaban masalah penelitian, justru penelitian dilakukan untuk mencari jawaban yang sebenarnya atas hipotesis yang dimunculkan peneliti.

Sedangkan hipotesis menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 110) adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengajar Al-Qur'an terhadap ketertarikan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 3 Sumber.
- Ha : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengajar Al-Qur'an terhadap ketertarikan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 3 Sumber.

Kemudian Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

- Ho diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak ada korelasi.
- Ho ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya ada korelasi.
- Ha diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya ada korelasi.
- Ha ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak ada korelasi.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap hasil penelitian skripsi yang berjudul “Kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar Al-Qur’an Pengaruhnya Terhadap Ketartilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon” maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengajar Al-Qur’an di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dalam kategori Baik dengan skor sebesar 82.8% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.
2. Ketartilan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dalam kategori Baik dengan skor sebesar 81.1% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.
3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam (PAI) Mengajar Al-Qur’an terhadap ketartilan membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, menunjukkan nilai korelasi 0.167 yang menunjukkan korelasi yang sangat rendah karena berada pada interval 0.00 - 0.200. kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengajar Al-Qur’an terhadap ketartilan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah sebesar 2.789% sedangkan sisanya yaitu 97.211% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah dihitung koefisien determinasi, berapapun hasilnya jika menunjukkan angka positif maka ada pengaruhnya, namun jika negatif maka tidak ada pengaruhnya. Karena hasil koefisien determinasi diatas adalah 2.789% maka menunjukkan ada pengaruhnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis kemukakan menyangkut penelitian yang telah penulis lakukan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMPN 3 Sumber, hendaknya terus menerus mengadakan peningkatan terhadap kompetensi pedagogik guru dan dapat mempertahankan prestasi lembaga pendidikan yang sudah baik, serta mengembangkannya menjadi lebih baik dan berkembang lagi dengan memberi dukungan dan motivasi.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), hendaknya terus selalu memperhatikan , mengarahkan dan membimbing siswa siswinya, serta terus meningkatkan pengelolaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
3. Bagi orang tua/wali, agar lebih intensif lagi dalam memperhatikan belajar anak. Membimbing dan mendorong semangat belajar anak, karena orang tua merupakan patner pendidikan.
4. Bagi siswa dan siswi SMPN 3 Sumber, agar lebih meningkatkan semangat belajar, khususnya dalam materi pembelajaran Al-Qur'an agar mampu membaca Al-Qur'an secara tartil serta mampu meningkatkan khasanah keilmuannya dengan tidak hanya belajar dalam lingkungan sekolah saja melainkan belajar dimanapun tempatnya selagi masih ada kesempatan dan selalu memanfaatkan waktu yang ada karena waktu merupakan sesuatu yang sangat berharga.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SinarBaru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Arifin, Daeng dan Pipin Arifin. 2010. *Keprofesionalan Seorang Guru*. Bandung: Pustaka Al-Kasyaf.
- Birri, Maftuh Basthul. 2003. *Tajwid Jazariyyah*. Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Granmedia.
- Eldeed, Ibrahim. 2009. *Be a Living Al-Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Terj. Faruq Zaini. Jakarta: Lentera Hati.
- Faris, M. Abdul Qadir Abu. 2005. *Menyucikan Jiwa*. Terj. Habiburrahman Saerozi. Jakarta: Gema Insani Press.
- al Jamzury, Sulaiman bin Hasan. 2010. *Terjemah Tuhfatul Athfal wal Ghilman*. Terj. Maktabah Ar Razin.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Kutniawan.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qiraat: keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashin dan Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bogor: Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat.
- Madyan, Akhmad Syams. 2008. *Pete Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajat.
- Mulyasa E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- _____. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Publisher.
- Priatna, Nanang dan Tito Sukamto. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyidin, Wani. 2014 *Pedagogik Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusdiana, Yeti Heryati. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SCI.
- Sihab, M Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sukmadidata, Nana Syaodih. 2009 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suniti. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Cirebon: CV Pangger.
- Supiana. 2012. *Ilmu-ilmu Al-Qur'an Praktis*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suteja. 2012. *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Cirebon: CV Pangger.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Syamsuddin, Abin Maksum. 2012. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tilaar, H.A.R. 2015. *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.